

Peran PT. GA2C (GUSTI AROMA ATSIRI CELEBES) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Polewali Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba

Wina¹, Jumase Basra²

^{1,2}Department of Nonformal Education, Faculty of Teaching and Education
Universitas Muhammadiyah Bulukumba

*Author Correspondence.Email: wwhynaz88@gmail.com, Phone:+6285657033836

Received: 04 Agustus 2024; Revised: 02 Oktober 2024; Accepted: 22 November 2024

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran PT. GA2C (GUSTI AROMA ATSIRI CELEBES) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Polewali kecamatan Gantarang kabupaten bulukumba. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melalui wawancara dengan direktur PT GA2C, manager pabrik PT GA2C serta 3 orang karyawan PT. GA2C, observasi studi kepustakaan dan dokumentasi. Metode analisis data yang di gunakan adalah dengan cara analisis data secara langsung yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data di uji dengan menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. GA2C sudah mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa Polewali kecamatan Gantarang kabupaten bulukumba, hal ini dilihat dari kemampuan PT GA2C menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa Polewali yang secara tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Polewali.

Kata kunci : Peran PT. GA2C, Pertumbuhan Ekonomi, Masyarakat Desa

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dalam menentukan keberhasilan suatu negara yang ditinjau dari bertambahnya produksi barang industri, berkembangnya infrastruktur, bertambahnya sekolah, serta bertambahnya produksi barang modal dan bertambahnya sektor jasa. Menurut Boediono, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Menurutnya, pertumbuhan ekonomi ditekankan pada tiga aspek utama, yaitu proses, output per kapita, dan jangka panjang. Secara umum, ukuran dalam menilai kinerja ekonomi suatu negara dapat dengan melihat beberapa variabel utama yang dianggap paling penting dalam menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara, diantaranya adalah Produk Domestik Bruto, tingkat pengangguran dan inflasi (Muhammad Paizal, 2023). Namun ukuran yang biasa digunakan dalam mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah dengan Produk Domestik Bruto (PDB) dengan konsep pendapatan nasional. PDB biasa diartikan sebagai nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi di dalam wilayah tersebut dalam jangka waktu tertentu (biasanya per tahun).

Sejak tahun 1965 hingga tahun 1997 (Suwarni, 2006). Indonesia memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dengan rata-rata pertumbuhan per tahunnya mencapai angka 7 persen (Fatmawati, 2015). Dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi tersebut, Indonesia berhasil keluar dari tingkatan negara berpendapatan rendah dan masuk ke dalam tingkatan Negara berkembang berpendapatan menengah. Namun krisis keuangan yang melanda Asia pada akhir tahun 1990-an memberikan dampak negatif bagi pertumbuhan perekonomian negara-negara Asia yang salah satunya Indonesia. Sebagai salah satu negara yang terkena dampak krisis keuangan tersebut pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) yang menurun hingga 13.6 persen pada tahun 1998 dan kemudian naik 0.3 persen pada tahun 1999. Setelah terjadinya krisis keuangan Asia tersebut, pertumbuhan Indonesia mulai pulih dengan rata-rata PDB

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

sebesar 4.6 persen per tahunnya dari tahun 2000 hingga 2004. Pertumbuhan ekonomi Indonesia terus mengalami perbaikan dan angka PDB mencapai 6 persen per tahunnya kecuali tahun 2009 dan 2013 yang turun menjadi 4.6 persen dan 5.8 persen pada kedua tahun tersebut ketika terjadi krisis keuangan global. Keberhasilan pertumbuhan ekonomi Indonesia ini didukung oleh pertumbuhan ekspor yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, kepercayaan pasar yang terus meningkat, serta konsumsi domestik yang berkelanjutan (Subandi, 2019). Sekitar tujuh juta penduduk Indonesia yang masuk kelas menengah setiap tahunnya, Indonesia memiliki kekuatan konsumen yang secara signifikan dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian dimana tingkat konsumsi domestik Indonesia menyumbang sekitar dua pertiga dari pertumbuhan nasional di Indonesia.

Menurut Todaro ada tiga komponen pertumbuhan ekonomi yang mempunyai arti penting bagi setiap masyarakat, diantaranya adalah akumulasi modal yang meliputi semua investasi baru dalam bentuk tanah, peralatan fisik dan sumber daya manusia melalui perbaikan dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan keterampilan kerja. Pertumbuhan populasi penduduk yang pada akhirnya akan menyebabkan pada pertumbuhan angkatan kerja dan jumlah tenaga kerja. Dan kemajuan teknologi yang dapat mempermudah proses produksi dalam rangka efisiensi tenaga kerja. Komponen-komponen yang telah disebutkan Teori teori mengenai pertumbuhan ekonomi telah banyak dikemukakan oleh beberapa ahli ekonomi, beberapa diantaranya adalah teori pertumbuhan Harrod-Domar, teori pertumbuhan neoklasik yang dikemukakan oleh Solow, dan teori pertumbuhan Schumpeter.

Menurut Schumpeter, akumulasi modal merupakan faktor yang penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi negara. namun Schumpeter juga menekankan pada peran pengusaha dalam melakukan setiap inovasi-inovasi dalam meningkatkan produktivitasnya. Sedangkan sumber daya modal dengan didukung oleh sumber daya manusianya untuk melakukan inovasi-inovasi agar dapat bersaing dengan produk lain serta memperluas pasar dengan melakukan ekspor merupakan poin penting dalam teori pertumbuhan yang dikemukakan oleh Schumpeter. Hal ini sebagaimana dengan aktivitas produksi yang dilakukan oleh PT. Gusti Aroma Atsiri Celebes (GA2C). Dimana aktivitas produksi perusahaan tersebut mampu memberikan peluang kerja bagi masyarakat.

PT. Gusti Aroma Atsiri Celebes (GA2C) sendiri merupakan sebuah perusahaan swasta yang bergerak dibidang industri pangan yang memiliki Visi dan Misi Menjamin dan Menjaga Keamanan Produk yang dihasilkan. PT. GA2C berlokasi di desa Polewali, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba. Ruang lingkup PT. Gusti Aroma Atsiri Celebes menyangkut perannya dalam Industri pangan mencakup Rantai Pangan (dimulai sejak bahan baku diterima dari Supplier lalu diproduksi sesuai standard dan spesifikasi yang disetujui hingga produk akhir siap diambil atau dikirim ke pelanggan), Jenis proses produksi (Proses Kering/*Dry Blending* dan Proses Basah/*Wet Process*), Jenis komoditi (Umbi porang dan Serpihan porang), Jenis kemasan (plastic PE bungkus dan Karung PP).

Manajemen puncak dalam PT. GA2C berada pada Direktur Utama yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Sistem HACCP secara efisien dan efektif. Jumlah karyawan yang berkerja di PT. Gusti Aroma Atsiri Celebes sebanyak 30 orang yang memiliki komitmen yang sama dalam rangka memastikan diterapkannya Sistem HACCP sebagai jaminan Pengendalian Mutu dan Keamanan Pangan. Manajemen puncak melakukan tinjauan Sistem HACCP minimal 2 kali setahun untuk menjamin kesesuaian, kecukupan dan efektifitasnya secara berkesinambungan. Proses tinjauan manajemen mencakup penilaian tentang peluang perbaikan dan kebutuhan akan perubahan Sistem HACCP termasuk kebijakan pangan.

Perusahaan PT. Gusti Aroma Atsiri Celebes menerapkan cara penanganan/pengolahan serpihan porang yang Baik, semua kegiatan yang berkaitan dengan Pengendalian Keamanan Pangan di PT. Gusti Aroma Atsiri Celebes, diterapkan dan ditingkatkan secara terus menerus untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Jumlah karyawan yang berkerja di PT. Gusti Aroma Atsiri Celebes sebanyak 40 orang, karyawan tetap sebanyak 30 orang dan karyawan tidak tetap 10 orang yang semuanya memiliki komitmen yang sama dalam rangka memastikan diterapkannya Cara pengolahan/penanganan serpihan porang yang baik (GHP/GMP) sebagai jaminan Pengendalian Keamanan Pangan.

PT. GA2C memproduksi produk berupa olahan serpihan porang yang berasal dari umbi porang (*Amorphophallus muelleri* Blume), dengan ketentuan Syarat mutu bahan baku Umbi porang didasarkan pada SNI 7938:2020, yang meliputi Umbi porang yang diolah adalah umbi porang yang utuh dan tidak keriput, bersih dan bebas dari tumbuhnya tunas, kotoran, hama dan penyakit. Selain itu, tidak ada bagian umbi yang busuk dan berwarna kuning cerah untuk menghasilkan serpih porang dengan syarat mutu produk: ketebalan serpih porang maksimum 3 mm, bersih dan bebas dari kotoran, Kadar air 12 %, Kadar glukomanan ≥ 35 , Bebas jamur, berwarna kekuningan serta bebas dari cemaran logam berat dan residu pestisida. Adapun metode Pengawetan yang digunakan yakni: Pengeringan pada suhu proses pengeringan, *hot blast heater* (dipanaskan hingga 180-250 oC, selama ± 4 jam), serta suhu pada alat pengering akan dijaga antara 190- 200 oC saat beroperasi.

Jenis Kemasan Utama serpih porang yang diproduksi oleh PT. GA2C yakni: 25 kg per bungkus dalam kemasan Plastik Bening(PE) dan Karung plastik PP homopolymer ukuran 25 kg, yang disimpan dalam ruang yang bersih dan tidak lembab, dengan masa Simpan mampu bertahan selama 12 Bulan. Serpih Porang yang diproduksi oleh PT.GA2C harus diolah terlebih dahulu sebelum dipergunakan sebagai bahan pangan yang akan dikonsumsi (bahan baku industri pangan).

Berdasarkan penjelasan tersebut, olehnya itu dalam penelitian ini peneliti berupaya menganalisis sejauh mana perusahaan GA2C mampu mempengaruhi pendapatan perkapita masyarakat sekitar khususnya masyarakat Desa Polewali Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, dengan menggunakan teori pertumbuhan ekonomi neo-klasik yang dicetuskan oleh Joseph Schumpeter dan konsep Sustainable Development Goals target ke-8, sebagai alat analisis.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan tipe deskriptif. Tipe penelitian Kualitatif Deskriptif adalah suatu tipe penelitian yang memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat terkait data yang ada di lapangan, dalam bentuk narasi. Adapun model deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *prospective case study* yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan arah perkembangan atau kecenderungan dalam sebuah kasus. Oleh karena itu model *prospective case study* dalam konsep penelitian deskriptif kualitatif bertujuan menjelaskan dan juga menemukan bagaimana Peran PT. GA2C dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.

Penelitian ini dilakukan di PT. GA2C tepatnya di Dusun Ponci Desa Polewali Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini dilakukan selama bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan Oktober 2023.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dan didapatkan dari sumbernya yakni para narasumber/informan yang akan menjadi objek dari penelitian ini melalui proses wawancara antara peneliti dan narasumber yang memahami ataupun yang terlibat secara langsung pada PT. GA2C. Data Primer yang dimaksud penulis yaitu para narasumber/informan yang berada di PT. GA2C. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dengan melalui studi kepustakaan seperti, pengumpulan data melalui buku, jurnal, kebijakan/peraturan serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis.

Pada teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang lebih spesifik jika dibandingkan dengan Kuesioner dan wawancara. Kalau kuesioner dan wawancara identik dengan komunikasi antara peneliti dan subjek penelitian (orang), maka observasi tidak hanya berkaitan dengan komunikasi terhadap subjek tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiono, 2017). Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, khususnya proses pengamatan dan ingatan. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi di PT. GA2C (Gusti Aroma Atsiri Celebes) desa Polewali, kecamatan gantarang pada bulan September 2023 untuk mengetahui bagaimana kondisi PT. GA2C (Gusti Aroma Atsiri Celebes) dan masyarakat sekitarnya guna mencari bahan dan informasi faktual yang akan menunjang penelitian ini. Wawancara adalah salah satu proses dalam pengumpulan data dan akan dilakukan dengan metode tanya jawab dengan

narasumber, untuk mendapatkan informasi data yang lebih akurat terkait penelitian yang akan diteliti. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara agar wawancara yang akan dilakukan lebih terarah. Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan beberapa narasumber yang dapat memberikan informasi valid terkait PT GA2C khususnya terkait potensi PT GA2C dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa Polewali kec. Gantarang kab. Bulukumba, dengan susunan pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti sebelum turun langsung ke lapangan untuk menggali informasi yang lebih akurat dan jelas sesuai dengan permasalahan peneliti. Studi Kepustakaan adalah Penelitian kepustakaan (*library research*) terdiri dari mempelajari atau mengkaji literatur berupa makalah, media online, media cetak, artikel, jurnal, buku, dokumen pendukung dan lain-lain yang relevan atau memiliki keterhubungan dengan persoalan yang diangkat dalam penelitian ini. Dokumentasi yang digunakan penulis yaitu untuk mendapatkan data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi yang dimaksudkan yaitu sebagai bahan tambah dalam melengkapi data hasil wawancara. Dokumentasi ialah cara mengumpulkan data dengan cara menggunakan catatan penulis atau dokumen yang tersedia serta melakukan pengambilan gambar di sekitar objek penelitian yang nantinya akan mendeskripsikan pembahasan yang akan memudahkan penulis dalam menyusun hasil dari penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan selama penelitian dikerjakan sampai selesainya penelitian. Adapun teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara analisis data secara langsung. Terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan pada teknik analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi Data; pada tahap ini peneliti akan melakukan penyusunan data mentah yang telah diperoleh. Selanjutnya data tersebut akan dikelompokkan dan dipilah agar memudahkan peneliti dalam menganalisis. Penyajian Data; tahap selanjutnya peneliti akan menyajikan data yang ditemukan selama proses penelitian dan kemudian mengelompokkannya sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan. Penarikan Kesimpulan; tahap ini merupakan tahap yang akhir dalam sebuah penelitian, yang dimana dalam tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang didapatkan.

(Sugiyono, 2017) dalam bukunya menjelaskan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Selain itu pertumbuhan ekonomi suatu negara menjadi tolak ukur untuk melihat atau menganalisis perekonomian di negara tersebut.

Kemampuan Melakukan Inovasi

Kemampuan melakukan inovasi adalah kemampuan untuk menciptakan dan mengimplementasikan ide-ide baru yang dapat meningkatkan produk, layanan, atau proses dalam suatu instansi/perusahaan atau organisasi. Inovasi melibatkan pemikiran kreatif, eksperimen, dan penerepan solusi yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan pasar atau meningkatkan efisiensi. Untuk mengetahui bentuk inovasi yang dilakukan di PT. GA2C peneliti melakukan wawancara dengan GA selaku direktur PT. GA2C yang mengungkapkan bahwa :

"Di PT. GA2C, kami menerapkan berbagai bentuk kreativitas untuk mendorong inovasi dan efisiensi dalam operasional sehari-hari. Contohnya ini umbi porang yang tadinya dikirim basah bagaimana kemudian kita usahakan agar bisa dikirim dalam bentuk kering atau chips. Jadi kita pakai teknologi yang bekerja hingga bisa keluar jadi serpihan porang dan sudah kering"

Selain itu, untuk memperoleh keterangan yang lebih mendalam, peneliti juga bertanya kepada IM selaku manager Pabrik, terkait kemampuan menciptakan suatu barang/jasa, yang

mengungkapkan bahwa :

"Tidak mampu kalau pembuatan produknya karna PT. GA2C dia hanya fokus dalam proses pencacahan umbi porang menjadi serpih porang. Yang kemudian akan dikirim ke perusahaan yang telah melakukan kerja sama nanti perusahaan yang di sana yang akan olah menjadi produk siap konsumsi kayak jadi beras maupun mie".

Berdasarkan pemaparan diatas dengan para informan terkait dengan bentuk inovasi yang dilakukan di PT. GA2C yang mana mengungkapkan bahwa pada PT. GA2C bentuk inovasinya adalah dengan mengirim umbi porang dalam bentuk chips atau serpih porang yang mana awalnya PT. GA2C mengirim umbi porang dalam keadaan masih basah, yang tentunya dalam proses pengiriman umbi porang basah ini memakan waktu lama dan kemudian akan mengakibatkan penurunan harga, selain itu informan juga mengungkapkan terkait dengan kemampuan PT. GA2C dalam menciptakan barang dan jasa yang mana mengungkapkan bahwa PT. GA2C belum mampu menciptakan bahan baku/produk yang telah jadi dikarenakan PT. GA2C hanya mampu mengolah barang setengah jadi (chips), yang nantinya chips ini akan di salurkan ke perusahaan yang melakukan kerja sama untuk kemudian dijadikan bahan baku seperti : Tepung, beras dan mie.

Kemampuan Memperluas Pasar Modal

Kemampuan untuk memperluas pasar modal berarti perusahaan atau instansi harus mampu bekerja sama dengan instansi atau perusahaan lain agar dapat membantu perusahaan untuk berkembang dan menarik perhatian di pasar modal, meningkatkan akses ke sumber daya keuangan, dan memperluas jangkauan. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti terkait kolaborasi atau kerja sama PT. GA2C dengan Perusahaan/instansi lain, yang dimana di ungkapkan oleh GA selaku di direktur PT. GA2C bahwa :

"Banyak, ada beberapa perusahaan dalam negeri seperti PT. Rajawali Nusantara di Surabaya, PT. Purbolingo Big Power sama kita export juga ke PT. Yunnan Jinjue Konjac di China"

Hal ini kemudian diperkuat dengan ungkapan Informan AM, yang mana mengungkapkan bahwa :

"PT. GA2C selalu melakukan kolaborasi dengan beberapa kegiatan-kegiatan display produk. Seperti yang terakhir dilakukan adalah dengan ikut berkolaborasi di acara SULSEL GO EXPORT"

Untuk lebih lanjut peneliti kemudian melakukan wawancara dengan Gusti Amal selaku direktur PT. GA2C dengan menanyakan langsung terkait kemampuan PT. GA2C dalam memanfaatkan media digital, yang mengungkapkan bahwa :

"Tidak ada, dari ke bos ke bos para dia dia tongji. Palingan iniji kalau komunikasi pake aplikasi sejenis we chat".

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan informan melalui wawancara yang memaparkan bahwa PT GA2C mampu memperluas pasar modal dengan melakukan kerja sama dengan berbagai perusahaan baik itu perusahaan luar negeri maupun dalam negeri. Tidak hanya itu, PT. GA2C juga melakukan kolaborasi dengan mendisplay produk agar dipandang instansi pemerintahan serta agar dapat menarik para investor baru untuk bekerja sama dalam melakukan investasi, selain itu peneliti kemudian melakukan wawancara lebih lanjut terkait dengan kemampuan PT. GA2C dalam memanfaatkan media digital yang mana informan memaparkan bahwa PT.GA2C belum mampu memanfaatkan media digital dalam mempromosikan perusahaan atau memperluas koneksi. Mereka hanya melakukan kontrak kemudian melanjutkan kontrak dengan perusahaan yang telah menjalin kerja sama, beliau juga mengungkapkan bahwa para investor yang baru bergabung di PT. GA2C biasanya mendapatkan informasi dari pemilik perusahaan produksi porang juga yang telah melakukan kerja sama dengan PT. GA2C.

Kemampuan Mengembangkan Faktor Modal

Pengembangan ini melibatkan strategi untuk memanfaatkan modal secara lebih efisien, melakukan investasi yang menguntungkan, dan mengoptimalkan aset agar dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan. Ini bisa termasuk inovasi, pembelian teknologi baru, atau peningkatan proses operasional. Seperti yang diungkapkan GA selaku direktur PT. GA2C yang mengungkapkan bahwa :

"Pertamanya itu saya liat di Surabaya pabrik nya Bos, karna biasa kukirimkan umbi cuman masih basah belum jadi chip. Kuliat gampangji kerjanya ini tinggal beli mesin. Dari pada siksa dikirim basah dan tinggi potongan sampai di sana karna 5 hari baru sampai. Jadi kumaini bosku bilang bagus kapang kalau dikasika 1 mesin bos bilang bosku mahal gusti kalau mau yang pakai bambu saja jadi nabawaka ke Banyuwangi liat prosesnya yang pakai bambu cuman lama prosesnya tapi murah modalnya. Jadi kubilang di bos mesin mauku bos gampang ji kerjanya langsung ji keluar kering, sampai di rumah ku yanya mi aji ku bilang ada mesin bagus gampang ji cara kerjanya cuman harganya 3,4m jadi diusahakan uang dan pinjam juga lewat bank, baru sampai disini ada lagi baecukai nya sekitar 200 itu lagi dibayar. Sampai akhirnya dipesankan mesin di China sama bos PT. Rajawali yang di Surabaya dan dipasangkan di pabrik"

Peneliti kemudian lebih lanjut menanyakan terkait dengan tingkat produksi yang dihasilkan setelah penggunaan mesin dengan mewawancarai informan IM, yang mengungkapkan bahwa :

"Setelah adanya ini mesin tingkat produksinya juga meningkat karna dalam 24 jam operasional itu bisa mencapai 80-100 karung yang besar yang selesai. Dalam satu karung itu beratnya harus 50 kilo gram"

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai informan yang mana beliau mengungkapkan bahwa bentuk kerjasamanya dengan PT. Rajawali yang awalnya masih mengirim umbi porang basah sampai kemudian bisa mengirim serpih porang (*chips*) karena bantuan mesin yang di pesan kan oleh PT. Rajawali, setelah adanya pengembangan faktor modal berupa pembelian teknologi mesin ini membuat tingkat produksi PT. GA2C meningkat ini dilihat dari banyaknya jumlah karung yang bisa selesai dengan waktu yang singkat. Apabila hasil produksi meningkat, ini juga akan membuat investor baru mudah masuk.

Kemampuan Memperbarui Struktur Perusahaan

Kemampuan memperbarui struktur perusahaan adalah proses penting untuk memastikan perusahaan tetap kompetitif dan efisien. Untuk mengetahui lebih lanjut peneliti melakukan wawancara dengan informan GA dengan menanyakan langsung terkait dengan struktur organisasi PT. GA2C serta tugas dan tanggung jawab masing-masing struktur organisasi. Yang mana mengungkapkan bahwa :

" PT. GA2C terdiri dari Komisaris utama, Direktur Utama, dan Manager Pabrik. Komisaris utama itu Andi Mustamin Patawari Philip, Direktur Utama saya, Gusti Amal, dan Manager Pabrik Ilham. Adapun tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama kalau ada pertemuan publik, agenda dengan pejabat, kalau ada LSM begitu dia yang tangani. Kalau direktur dia pegang kendali manajemen penggilingan, memberikan mandat kepada tim keamanan pangan guna menjalankan aktivitas pemeliharaan sistem keamanan pangan, membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut, mengkoordinasi dan mengetuai pertemuan-pertemuan tim. Manager Pabrik bertugas untuk dia bertanggung jawab pelaksanaan dan pengendalian produksi, melakukan pengawasan sanitasi hygiene sarana dan prasarana produksi, melakukan pengendalian terhadap produksi mulai dari bahan baku masuk sampai pengiriman, dan mengidentifikasi potensi bahaya sedini mungkin"

Peneliti kemudian melakukan wawancara lebih lanjut terkait dengan perbaruan struktur organisasi, dengan mewawancarai informan IM, selaku manager pabrik, mengungkapkan bahwa:

"Ada perubahan dulu, karna sebelumnya itu yang di rektur saya karna ada suatu hal dulu yang harus di usahakan sehingga mengharuskan Gusti yang atas nama sebagai direktur utama."

Lebih lanjut lagi peneliti kemudian melakukan wawancara terkait dengan permasalahan yang di hadapi pada PT. GA2C dengan informan IM, yang mengungkapkan bahwa:

"Ada banyak ini permasalahan yang dihadapi, apalagi sekarang banyak porang yang masuk tapi harga turun, jadi otomatis kita kalau beli porang di kasi turun juga. Karna dari harga Sembilan ribu perkilo ke delapan ribu atau tujuh ribu lima ratus. Karna yang grill memang turun harganya. Belum lagi musim hujan banyak porang yang rusak"

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai informan mengungkapkan

bahwa PT. GA2C terdiri dari beberapa struktur organisasi yaitu Komisaris Utama, Direktur Utama, Dan Manager Pabrik. Selain itu beliau juga mengungkapkan struktur organisasi PT. GA2C memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Informan juga mengungkapkan bahwa terdapat permasalahan yang di hadapi di PT GA2C yakni permasalahan yang di hadapi adalah turunnya harga grill, atau chips porang membuat PT. GA2C menurunkan harga beli porang basah dari harga Rp 9000/kg turun Rp 7500-Rp 8500/kg serta beliau juga mengungkapkan bahwa engaruh musim hujan membuat porang mengalami kerusakan dan tidak layak di produksi.

Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Kenaikan Penghasilan Secara Kualitatif

Adanya kenaikan penghasilan secara kuantitatif adalah peningkatan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang/individu, kelompok atau perusahaan dalam periode tertentu, yang dapat diukur dan dinyatakan dalam angka, seperti kenaikan gaji atau upah yang diperoleh seseorang/individu. Untuk mengetahui adanya kenaikan penghasilan yang diperoleh oleh masyarakat Desa Polewali yang bekerja Di PT. GA2C peneliti melakukan wawancara dengan informan AA, selaku pekerja di PT. GA2C bagian sortir, yang mengungkapkan bahwa:

“Sebelumnya itu di kota ka kerja, gorengan kembar disana gaji tergantung pembeli, tidak menetap do kak, kalau kurang pembeli kurang juga di dapat tapi kalau banyak pembeli lumayan juga di dapat biasa sehari di gaji delapan puluh ribu, tapi setelah kerja di sini alhamdulillah meningkat pendapat karna disini di gaji seratus sepuluh ribu perhari dan menetap gaji”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan informan diatas, beliau mengungkapkan bahwa terdapat peningkatan pendapatan yang dialami setelah bekerja di PT. GA2C. yang mana di pekerjaan sebelumnya upah yang didapat kisaran Rp 80.000 akan tetapi setelah bekerja di PT. GA2C upah yang diterimah Rp 110.000. Tingkat kenaikan penghasilan secara kuantitatif terhadap informan yang bekerja di PT. GA2C, terjadi karena adanya peningkatan pendapatan sebelum dan setelah bekerja di PT. GA2C. Tentunya PT. GA2C berhasil menciptakan lingkungan kerja yang mendukung perkembangan karyawan dan memberikan imbalan yang sepadan dengan kontribusi pekerja. Para pekerja juga bisa merasa taraf hidupnya meningkat dengan bekerja di PT. GA2C karna selain dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Tentunya, mereka juga bisa menyisipkan sebagian penghasilan yang didapat.

Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Kesehatan Keluarga Yang Lebih Baik Secara Kualitatif

Kesehatan keluarga adalah aspek yang sangat penting dari kesejahteraan. Kesehatan keluarga yang lebih baik secara kualitatif tidak hanya mengacu pada kondisi fisik saja melainkan bagaimana setiap keluarga mampu mengelola stresnya. Seperti yang diungkapkan informan SB, selaku pekerja PT GA2C yang mengungkapkan bahwa :

“Waktu jadi buruh kan kadang tidak tentu sampai jam berapa ki di pabrik, jadi biasa kurang waktu sama keluarga. Jadi kadang itu di hari libur saya sempatkan bawa anak dan istri jalan-jalan”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan informan diatas, beliau mengungkapkan bahwa tingkat stress yang di alami adalah kurangnya waktu bersantai dengan keluarga yang membuat komunikasi kurang. Sehingga infoman merasa solusi yang baik dari tingkat stress tersebut dengan membawa liburan keluarga apabila memiliki waktu luang.

Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Adanya Investasi Ekonomis Keluarga Berupa Tabungan

Investasi ekonomis keluarga biasanya berupa tabungan dengan menyimpan sejumlah uang dengan maksud sebagai cadangan untuk kebutuhan darurat atau sebagai bagian dari perencanaan keungan yang lebih besar. Seperti yang dikatakan informan SB, selaku buruh PT. GA2C, yang mengungkapkan bahwa :

“iye kak, ku coba coba menabung setiap gajian sedikit demi sedikit. Karna mauka beli HP biar tidak lalod mi lagi kalau memposting barang jualan di Facebook karna kan kebetulan saya juga reseller di toko kosmetik kak, biar ada penghasilan tambahan”

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai invetasi ekonomis keluarga berupa tabungan, para karyawan PT. GA2C menjadikan tabungan sebagai prioritas, para

karyawan senantiasa menyisipkan gaji mereka sebagai bentuk kewaspaan apabila terjadi kebutuhan mendesak di masa depan. Dengan Bekerja di PT. GA2C tidak hanya tentang tabungan akan tetapi para karyawan juga sudah bisa membeli kebutuhan yang diinginkan.

Pembahasan

Pada bagian pembahasan, tentunya peneliti akan membahas terkait dengan data yang telah diperoleh di lapangan. Adapun data data yang dimaksud adalah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dikaitkan dengan teori yang relevan dan akan di jelaskan lebih rinci sesuai dengan fokus penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana peran PT. GA2C dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Polewali Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

Kemampuan Melakukan Inovasi

Schumpeter menekankan bahwa inovasi adalah kunci bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan dapat memicu terjadinya revolusi industri. Dalam bukunya yang berjudul "The Theory of Economic Development: An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest, and the Business Cycle", Schumpeter memaparkan bahwa inovasi dapat memecahkan masalah-masalah yang ada di pasar, menciptakan produk baru dan memperkenalkan teknologi yang lebih efisien (Schumpeter, 1934). Menurutny, inovasi adalah suatu proses yang mengacu pada perubahan radikal dalam cara produksi, distribusi, atau pemasaran barang dan jasa. Schumpeter menggambarkan kewirausahaan sebagai kekuatan yang mendorong inovasi dengan mengembangkan, memproduksi, dan memasarkan barang-barang baru yang menciptakan nilai bagi pelanggan.

Hal ini sejalan dengan temuan peneliti terkait dengan inovasi yang dilakukan oleh PT. GA2C yang pada mulanya perusahaan ini melakukan kerja sama dengan perusahaan lain dengan mengirim langsung umbi porang basah dan pada akhirnya bagaimana PT. GA2C mengusahakan agar mampu mengirim serpihan porang (chips). Dalam pengelolaan umbi porang menjadi serpih porang (chips) tentunya dibutuhkan alat teknologi baru seperti mesin, dengan adanya mesin tentunya menambah hasil produksi dan efisiensi produk.

Kemampuan Memperluas Pasar Modal

Dalam teori Schumpeter menganggap bahwa pengusaha adalah sekelompok orang yang akan selalu melakukan inovasi. Dalam inovasi tersebut tentunya pengusaha akan mencari pinjaman modal dan penanaman modal (Mulya D. , 2019). Pinjaman modal dapat berasal dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Sementara penanaman modal bisa berupa investasi dari investor yang akan mendukung usaha yang berpotensi memberikan keuntungan masa depan dibutuhkan investasi-investasi yang masuk ke perusahaan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti melalui data observasi wawancara, hal ini sejalan dengan apa yang dilakukan di PT. GA2C yang mana dalam proses penanaman modal PT. GA2C bekerja sama dengan berbagai Perusahaan produksi industri yakni PT. Rajawali, PT. Probolinggo Big Power dan masih banyak perusahaan lain yang ada di dalam negeri. Tidak hanya dalam negeri, PT. GA2C juga melakukan kerja sama dengan perusahaan luar negeri yakni PT. Yunnan Jinjue Conjak yang ada di China.

Untuk memperluas pasar modal PT. GA2C tidak hanya melakukan kerja sama export, import tetapi juga ikut berpartisipasi dengan ikut berkolaborasi bersama SULSEL GO EXPORT yang mana tujuannya tidak lain untuk memperkenalkan *chips* porang itu sendiri dan menarik para investor investor baru untuk melakukan kerja sama.

Kemampuan Mengembangkan Faktor Modal

Menurut Joseph Schumpeter, yang menjadi faktor kunci dari inovasi adalah kemampuan mengembangkan modal dan mendorong faktor modal. Kemampuan mengembangkan faktor modal dapat berupa investasi yang dilakukan dalam pengoptimalan penggunaan teknologi mesin. Dengan adanya penggunaan mesin tentunya tingkat produksi yang dihasilkan juga akan meningkat, yang tentunya akan membuka pasar baru dan meningkatkan permintaan, sehingga meningkatkan nilai modal dan menciptakan peluang investasi baru (Schumpeter, 1934).

Revolusi industri 4.0 serng juga disebut dengan cyber physical system. Revolusi ini

menitikberatkan pada otomatisasi dan mengkolaborasikannya dengan teknologi cyber. Ciri utama dari revolusi industri ini adalah penggabungan informasi teknologi komunikasi dalam bidang industri. Munculnya revolusi industri menyebabkan adanya perubahan dalam berbagai sektor. Jika semula membutuhkan waktu produksi yang lama, namun kini segala sesuatu di persingkat dengan adanya penggunaan teknologi mesin (Nabila Purba, 2021).

Berdasarkan hasil temuan peneliti, PT. GA2C melakukan kerja sama dengan PT. Rajawali dalam pengembangan faktor modal berupa penyediaan teknologi mesin. Dengan penggunaan teknologi mesin PT. GA2C mampu melakukan perubahan pada perusahaan dengan mengirim serpihan porang (chips) yang pada awalnya dalam bentuk umbi porang basah. Dengan penggunaan teknologi mesin ini membantu perusahaan memproduksi chips porang yang kian meningkat dan proses waktu yang singkat, hal ini juga memicu adanya investor baru yang di peroleh PT. GA2C yang akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi perusahaan serta tersedianya lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kemampuan Memperbarui Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam pandangan Shumpeter, proses inovasi seringkali membutuhkan restrukturisasi organisasi agar lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan. Perubahan ini dapat mencakup restrukturisasi organisasi agar lebih responsive, adaptif, dan mampu mendukung inovasi berkelanjutan.

Dari hasil data yang di peroleh dilapangan struktur organisasi pada PT. GA2C terdiri dari Komisaris, Direktur dan Manager Produksi. yang mana Komisaris utama adalah Andi Mustamin Patawari Philip, Direktur Utama oleh Gusti Amal, dan Manager Pabrik yaitu Ilham. Sebelum itu PT GA2C telah mengalami perbaruan struktur organisasi yang mana direktur dari PT. GA2C di tahun 2019 adalah H. Jamaluddin yang kemudian menunjuk anaknya sebagai direktur yaitu Gusti Amal guna melanjutkan proses inovasi pada PT.GA2C.

Dari hasil observasi lebih lanjut terkait dengan struktur organisasi yang mana bentuk tanggung jawabnya dijalankan dengan optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing masing. Yang mana pada Komisaris Utama PT. GA2C tugas dan tanggung jawabnya apabila ada pertemuan publik, agenda dengan pejabat, maupun LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) yang kedua yakni Direktur yang mana tugas dan tanggung jawabnya adalah memegang kendali manajemen penggilingan, memberikan mandat kepada tim keamanan pangan guna menjalankan aktivitas pemeliharaan sistem keamanan pangan, membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut, mengkoordinasi dan mengetuai pertemuan-pertemuan tim. Selanjutnya Manager Pabrik, tugas dan tanggung jawabnya adalah pengendalian produksi, melakukan pengawasan sanitasi hygiene sarana dan prasarana produksi, melakukan pengendalian terhadap produksi mulai dari bahan baku masuk sampai pengiriman, dan mengidentifikasi potensi bahaya sedini mungkin.

Dari data yang di peroleh di lapangan, PT. GA2C juga melakukan evaluasi pekerja dengan memindahkan buruh harian ke karyawan tetap apabila ada karyawan atau pekerja tetap yang resign atau berhenti secara tiba tiba. Dari hasil observasi ini juga menjadi tantangan yang di terima oleh PT. GA2C karena jika dalam operasi pabrik ada yang tidak masuk dan kekurangan karyawan ini bisa mengakibatkan adanya pekerjaan ganda yang akan di tanggung oleh karyawan, makanya staf PT. GA2C melakukan pemindahan dari buruh harian ke karyawan tetap.

Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Kenaikan Penghasilan Secara Kualitatif

Penghasilan seorang individu ataupun kelompok (perusahaan), dapat dikatakan mengalami peningkatan secara kuantitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Imron, dapat diukur berdasarkan besaran jumlah pendapatan individu/kelompok dalam periode tertentu. Biasanya, besaran jumlah pendapatan individu dapat dilihat dalam bentuk angka, misalnya kenaikan gaji/upah pekerja/karyawan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan dengan informan tingkat kenaikan pendapatan yang di dapat setelah bekerja di PT. GA2C meningkat dibandingkan di tempat yang sebelumnya ia bekerja.

PT. GA2C tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan saja akan tetapi juga memberikan kesejahteraan kepada masyarakat polewali khususnya yang bekerja di PT. GA2C ini dikarenakan

karena PT. GA2C juga menyesuaikan dengan upah yang sepadan tenaga para pekerja. Selain itu para pekerja tentunya juga bisa menyisipkan sebagian gaji yang telah diperoleh.

Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Kesehatan Keluarga Yang Lebih Baik Secara Kualitatif

Menurut WHO, sehat adalah keadaan fisik, jasmani, dan sosial bukan hanya suatu keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan. Sedangkan kesehatan adalah suatu keadaan sehat jasmani, mental dan sosial. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 mendefinisikan kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Ainun Miha, 2023)

Dari hasil observasi yang di peroleh peneliti dengan informan dapat disimpulkan bahwa para pekerja PT. GA2C tingkat kesehatan yang dialami dominan pada keadaan mental atau dengan kata lain stress. Stress terjadi karena faktor pekerjaan yang dialami para pekerja PT. GA2C maupun karena hubungan antar teman pekerja. Para karyawan PT. GA2C memiliki tingkat stress yang berbeda. Akan tetapi dalam mengatasi tingkat stress yang ditimbulkan dari faktor pekerjaan tersebut tentunya peran keluarga sangat berpengaruh, peran keluarga bisa ditandai disebut sebagai dukungan sosial.

(Parasuraman, 1992) mengartikan dukungan sosial sebagai tersedianya hubungan sosial, baik yang berasal dari atasan, teman profesi maupun keluarga. Hal ini tentunya sejalan dengan apa yang diperoleh peneliti bahwa para pekerja PT. GA2C dukungan sosial yang didapat berasal dari keluarga dan tentunya ini sangat berpengaruh dalam tingkat stress yang dialami.

Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Adanya Investasi Ekonomis Keluarga Berupa Tabungan

(Kartini, 2019) mengungkapkan investasi terdiri dari beberapa jenis yang secara umum dipilih orang untuk berinvestasi salah satunya yaitu tabungan. Berinvestasi dengan jenis ini berarti seseorang menyimpan uangnya di bank dan suatu hari bisa diambil jika ingin digunakan. Kelebihan dari investasi jenis tabungan yaitu bisa diambil sewaktu-waktu saat kita memerlukannya tanpa adanya risiko. Akan tetapi, tabungan juga memiliki kekurangan yaitu jumlah uang di bank bisa berkurang dengan mudah karena sifatnya yang mudah diambil kapan saja.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti dapat menyimpulkan bahwa teori di atas sejalan dengan apa yang di alami para pekerja PT. GA2C terkhusus informan penelitian ini yang mana mengungkapkan bahwa dengan bekerja di PT. GA2C selain mendapatkan penghasilan para karyawan juga menyisipkan sebagian upahnya di tabungan dengan tujuan untuk kebutuhan di masa mendatang, dan sebagai tabungan pendidikan sekolah anak. Para pekerja PT. GA2C merasa menabung adalah prioritas mereka karena dengan menabung kebutuhan atau keperluan yang akan dicapai mudah diperoleh sebagai mana yang diungkapkan informan bahwa dengan bekerja di PT. GA2C dan menabung hasil upahnya ia mampu membeli kendaraan berupa motor.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran PT. GA2C Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Polewali Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba dapat disimpulkan bahwa PT. GA2C mampu meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Polewali Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba ini dilihat dari kemampuan PT. GA2C membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Polewali serta taraf hidup yang meningkat bagi masyarakat desa polewali setelah adanya PT. GA2C

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Miha, F. N. (2023). Hukum dan Konsep Sehat Dalam Hubungan Sosial. jurnal hukum dan sosial, 158-164.
- Anju Nofarof Hasudungan, Y. K. (2018). Seminar Nasional Multidisiplin UNWAHA Jombang, 51-58.
- Azahra Putri Ramadhani, I. A. (2022). Investasi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi dan Ekonomi Islam. Jurnal Indonesia Sosial Sains.

- Achmad, I. A., Akbar, F., Mawar, M., & Hasdiansyah, A. (2024). Pelatihan Pembuatan Gula Semut terhadap Kelompok Ibu-Ibu Rumah Tangga di Desa Arabika. *Madaniya*, 5(4), 1589-1594.
- Achmad, I. A., Hasdiansyah, A., & Ashadi, A. (2024). INTERVENSI SENSITIF; PENDIDIKAN, PEMBERDAYAAN, DAN PANANGGULANGAN KEMISKINAN TERHADAP PENCEGAHAN STUNTING. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 11(1), 97-116.
- Achmad, I. A., & Asmas, M. A. (2021). Minat Baca Masyarakat saat Pandemi Covid-19 di Taman Baca Masyarakat MIZAN. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 145-151.
- BAB II Landasan Teori: Pengertian Peran. (n.d.). Retrieved September 23, 2023, from Repository Raden Fatah Palembang: <http://repository.radenfatah.ac.id/5193/2/BAB%20II.pdf>
- Bappenas, S. (2019, Juli). Sekilas SDGs. Retrieved Agustus 21, 2023, from [sdgs.bappenas.go.id: https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/](https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/)
- Bappenas, S. (2019, juli). Sekilas SDGs. Retrieved september 21, 2023, from [sdgs.bappenas.go.id: https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/](https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/)
- Christoffel Mardy O. Mintardjo, d. (2020). Sejarah Teori Kewirausahaan: Dari Saudagar Sampai ke teknoprenur Startup. *Jurnal Ilmiah Menejemen Bisnis dan Inovasi Universitas Samratulangi*, Vol. 7 No. 2, 188.
- Dr. Mulyaningsih, M. (2019). *Pembangunan Ekonomi*. Bandung: CV KIMFA MANDIRI.
- Fatmawati, I. (2015). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengan Model Sollow dan Model Schumpeter. 5-7.
- HAM, K. (n.d.). Tujuan 8: Mempromosikan Keberlanjutan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan Kesempatan yang Produktif dan Menyeluruh, Serta Pekerja Layak Bagi Semua. Retrieved September 21, 2023, from Kerangka Analisis Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Dengan Kewajiban Pemenuhan Hak-hak Asasi Manusia untuk di Indonesia: <https://sdg.komnasham.go.id/sdg-content/uploads/2017/04/tujuan-8.pdf>
- Inma Fatmawati, W. S. (2015, April 17). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Model Slow Schumpeter. Retrieved Agustus 27, 2023
- Kartini, S. (2019). *Konsumsi dan Investasi*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Muhammad Paizal, d. (2023). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Struktur Ekonomi. *Jurnal Kajian Ekonomi Hukum syariah* Vol.9 No.2, 54.
- Mulya, D. (2019). pengaruh ekspor impor konsumsi dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 neagara Asean.
- Mulya, D. H. (2019). pengaruh ekspor impo konsumsi dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 negara Asean.
- Nabila Purba, M. Y. (2021). Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi penguasaan Bisnis Dan Implementasinya. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 91-98.
- Parasuraman, G. d. (1992). Role Stressors, Sosial Support and Well-being Among Two-Career. *Widya Manajemen dan Akuntansi*, 339-356.
- Prasetyo, d. (2020). Memahami Masyarakat dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan ilmu sosial*, No.1, 93-118.
- Rahmat Syam, N. (2020). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Barat Menggunakan Model Regresi Multivariat. *Journal of Mathematics* 3 No. 2, 114-124.
- Schumpeter, J. A. (1934). *The Theory Of Economic Development: An Inquiry Into Profits, Capital, Credit, Interest, and The Business Cycle*. Amerika serikat: Harvard University Press.
- Subandi. (2019). *Pembangunan Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABRTA cv.
- sukirno. (2015). *Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik*. 17-18.
- Sukirno, S. (2000). *Makro ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suwarni. (2006). Perubahan Struktur Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 4 No. 1, 215-216.
- Wawan Oktriawan, d. (2022). Kesejahteraan Masyarakat di Desa Campakasari Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta. *Muttaqien*, Vol. 3. No. 1, 01-14.
- Achmad, I. A., Akbar, F., Mawar, M., & Hasdiansyah, A. (2024). Pelatihan Pembuatan Gula Semut

- terhadap Kelompok Ibu-Ibu Rumah Tangga di Desa Arabika. Madaniya, 5(4), 1589-1594.
- Achmad, I. A., Asmas, M. A., & Sukawati, Y. (2024). Evaluasi Program Pendidikan Kecapakan Kerja Pelatihan Otomotif Dalam Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik. *Continuing Learning Society Journal*, 2(1), 40-58.
- Achmad, I. A., & Asmas, M. A. (2021). Minat Baca Masyarakat saat Pandemi Covid-19 di Taman Baca Masyarakat MIZAN. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 145-151.
- Amalia, S. R., Achmad, I. A., & Hasdiansyah, A. (2023). Efektivitas Penyelenggaraan Bimbingan Belajar CALISTUNG Oleh Mahasiswa Program MBKM Kampus Mengajar. *Journal of Education Sciences: Fondation & Application*, 2(2), 44-59.
- Yusram, S., Achmad, I. A., & Hasdiansyah, A. (2024). Kontribusi Perseroan Terbatas Lonsum Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Komunal. *Journal of Education Sciences: Fondation & Application*, 3(1), 133-146.
- Masda, M., Achmad, I. A., & Asmas, M. A. (2024). Pembinaan Narapidana Melalui Pelatihan Life Skill; Upaya Peningkatan Keterampilan Warga Binaan. *Journal of Education Sciences: Fondation & Application*, 3(1), 88-98.
- Achmad, I. A. (2015). Pola penyelenggaraan sekolah rumah sebagai lembaga pendidikan luar sekolah (studi kasus di Sekolah Dolan Malang) (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).